

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menghubungkan variabel bebas (dua atau lebih) untuk dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel kualitas produk (X) terhadap variabel keputusan pembelian (Y). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena arah dan fokus penelitian ini ialah uji teoritis atau uji hipotesis, yang tiap tahap mengutamakan pengukuran rumus, pengukuran instrumen kuesioner, dan data statiska. Penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan yang menjelaskan sebab-sebab dalam fakta-fakta yang terukur, menunjukkan hubungan variabel serta menganalisa.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu kualitas produk sebagai variabel independen dengan indikator: kinerja, fitur, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan, estetika sedangkan keputusan pembelian sebagai variabel dependen dengan indikator sebagai berikut: pilihan produk, pilihan merek, pilihan penyalur, waktu pembelian dan jumlah pembelian.

Unit analisis pada penelitian ini adalah individual. Dalam hal ini yaitu mahasiswi Manajemen Universitas Pakuan Bogor.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Pakuan Bogor, di Jalan Pakuan RT 02/RW 06, Tegallega PO Box 452 Jawa Barat

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. **Data Kualitatif**

Merupakan data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, dan biasanya berupa kata-kata bukan dalam angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi, fenomena, dan gambaran umum objek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data yang diukur atau di hitung secara langsung. Yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan yaitu jumlah perkembangan skincare di Indonesia, jumlah penjualan *sunscreen* Madame Gie .

3.3.2. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh peneliti secara langsung dari unit analisis yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen yang di peroleh melalui survei dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen agar peneliti mengetahui data dan informasi dari setiap individualnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui berbagai sumber informasi seperti penyedia data, website resmi, studi pustaka yang berisi teori pendukung dan data yang digunakan peneliti dalam penelitain sebelumnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Kualitas Produk (Tjiptono & Diana, 2019)	<i>Performance</i> (Kinerja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja produk seperti efektivitas, tekstur, aroma dan lainnya 2. Produk nyaman saat digunakan 3. Aman karena sudah terdaftar BPOM 	Ordinal
	<i>Features</i> (fitur)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah ketertarikan konsumen terhadap produk 2. Kualitas produk sesuai dengan kebutuhan konsumen 3. Label Kadarluarsa yang jelas 	Ordinal
	<i>Realibility</i> (Kehandalan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk dikemas dengan baik sehingga isi produk tetap terlindungi 2. Tingkat konsistensi produk baik dan tidak menyebabkan ketergantungan 3. Bisa dipercayai kegunaannya 	Ordinal

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
	<i>Conformance of Specification</i> (Kesesuaian dengan Spesifikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan-bahan yang tertera pada kemasan tidak menyebabkan iritasi atau berbahaya 2. Kesesuaian manfaat produk dengan iklan 3. Kesesuaian produk dengan harga 	Ordinal
	<i>Durability</i> (Daya Tahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama produk dapat digunakan dan tanpa menimbulkan masalah pada saat penggunaan. 2. Kemasan produk tidak bocor atau tumpah saat dibawa kemana-mana 3. Produk dapat digunakan setiap hari 	Ordinal
	<i>Aesthetic</i> (Estetika)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan kemasan yang elegan dan mewah 2. Desain yang ditawarkan menarik 3. Mudah meresap saat diaplikasikan ke wajah 	Ordinal
Keputusan Pembelian (Kotler & Armstrong, 2019)	Pilihan Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk sudah sesuai dengan kebutuhan pribadi 2. Memiliki Keunggulan produk 3. Produk yang ditawarkan beragam dan menarik 	Ordinal
	Pilihan Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki merek yang populer dan dapat dipercaya masyarakat 2. Lebih mengenal dan menyukai produk dari pada merek lain. 3. Produk memiliki harga yang wajar 	Ordinal
	Pilihan Penyalur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam mendapat produk 2. Pembelian dapat dilakukan dimana saja 3. Produk ini tidak pernah kehabisan stok produk 	Ordinal
	Waktu Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli hanya berdasarkan kebutuhan 2. Membeli produk ini dalam jangka satu bulan, dua bulan atau tiga bulan 3. Membeli karena diskon, cashback dan gratis ongkir 	Ordinal
	Jumlah Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pembelian sesuai dengan kebutuhan 2. Jumlah pembelian banyak yang cashback 3. Membeli karena ada paketan <i>sunscreen</i> 	Ordinal

Sumber: Data diolah, 2023

3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswi manajemen Universitas Pakuan angkatan 2020-2023 yang menggunakan *sunscreen* Madame Gie dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.723 orang.

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*representatif*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya.

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui sebagai berikut.

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

Z= skor z pada kepercayaan 90% = 1,96

P = fokus kasus/maksimal estimasi = 0,5

E = alpha (0.010) atau sampling error 10%

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

n = Dibulatkan menjadi 100 responden

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu *nonprobability* sampling dengan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel dengan cara

menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan maksud penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu: Mahasiswi Manajemen Universitas Pakuan yang membeli dan menggunakan *sunscreen* Madame Gie.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data proses untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan tertentu. Untuk mendapatkan kelengkapan data dari informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat atau instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup instrumen kuesioner harus di ukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian ini menghasilkan data yang valid dan reliable. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner berupa skala ordinal, yaitu dengan memberikan pertanyaan yang jawabannya terdiri dari 5 kategori skor, yaitu terdiri dari skor 1 adalah bobot nilai yang sangat rendah atau sangat tidak setuju, skor 2 adalah tidak setuju, skor 3 adalah Kurang Setuju, skor 4 adalah setuju, dan skor 5 adalah merupakan bobot nilai yang sangat tinggi yaitu sangat setuju

Tabel 3. 1 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau jurnal, melihat referensi pada media internet dan perpustakaan.

3.7 Metode Pengolahan Data/Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji valid atau tidak kuesioner yang di sampaikan pada responden. Uji validitas yaitu suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat itu mengukur suatu skala dengan akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2022), bahwa uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data valid atau tepat.

Kuesioner dikatakan valid ketika nilai r hitung $>$ r tabel sedangkan ketika nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dari variabel x

$\sum y$: Jumlah skor dari variabel y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor y

n : Jumlah sampel

Jumlah r_{hitung} setiap soal akan dibandingkan r_{tabel} . Menurut (Sugiyono, 2022), jumlah r_{tabel} dengan 30 sampel dan signifikansi 0,05 dengan nilai $df = 30 - 2 = 28$, sehingga r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq 0,361$, maka data dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} \leq 0,361$, maka data dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 2 Hasil Validitas Variabel Kualitas Produk

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,419	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,611	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,499	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,937	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,713	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,534	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,937	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,859	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,393	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,859	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,481	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,408	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,363	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,367	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,388	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,376	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,397	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,387	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap Kualitas Produk yang melibatkan 30 responden dan semua pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid atau sah karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,365	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,453	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,519	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,363	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,381	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,504	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,516	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,431	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,416	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,373	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,573	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,415	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,532	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,420	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,720	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap Keputusan Pembelian yang melibatkan 30 responden dan semua pernyataan pada tersebut dinyatakan valid atau sah karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021) bahwa uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan penelitian ini adalah Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Adapun rumus yang diperoleh yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Koefisien reliabilitas instrumen
- k : Jumlah butir pertanyaan
- $\sum si^2$: varian *score* tiap butir pertanyaan.
- $\sum st^2$: Varian total

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabiitas Kualitas Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	18

Sumber : Output SPSS 2.6, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reabilitas yang dilakukan terhadap variabel Kualitas Produk menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,866 > 0,60. Yang artinya nilai semua butir pernyataan pada variabel Kualitas Produk dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	15

Sumber: Output SPSS 2.6, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Keputusan Pembelian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,736 >0,60. Yang artinya nilai semua butir pernyataan pada variabel Keputusan Pembelian dinyatakan reliabel.

3.8 Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022) bahwa teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan serta memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif mengenai pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian skincare. Persentase metode analisis deskriptif menggunakan total tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

$$Total\ Tanggapan\ Responden = \frac{Skor\ total\ responden}{Skor\ tertinggi\ responden} \times 100\%$$

Setelah diketahui tanggapan total responden, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks variabel bebas dan variabel tidak bebas untuk mengetahui bagaimana keadaan variabelnya yaitu:

$$Rentang\ Skor = \frac{Nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{Jumlah\ Nilai}$$

Menurut (Sugiyono, 2022) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, "skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1 atau berkisar 20% sampai 100%. Maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Hasil

Kriteria Interpretasi Nilai	Keterangan
0-20%	Sangat tidak setuju/sangat buruk/sangat rendah
21-40%	Tidak setuju/buruk/rendah
41-60%	Kurang setuju/cukup
61-80%	Setuju/baik/tinggi
81-100%	Sangat setuju/sangat baik/sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Langkah berikut dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal akan hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov Semirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *one sample Kolmogorov Semirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Untuk mempermudah dalam pengerjaan atau perhitungan secara statistik, maka penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS versi 2.6

3.8.3. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial (T)

Menurut (Sugiyono, 2022), menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang dimakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikan α 5% atau 0,05. Cara membandingkannya antara lain:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan sebuah perubahan variabel satu dengan variabel lain. Hal ini, regresi juga dilakukan untuk menentukan Keputusan pembelian (Y) yang di sebabkan oleh kualitas produk (X).

Menurut (Sugiyono, 2022) dijelaskan analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Desain Produk

3.8.5 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2021) Koefisien Determinasi (R) adalah mengukur kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen, dalam artian nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel pendugaannya. Setelah (r) diketahui, maka untuk melihat Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam presentase